

Penggunaan Media Flash Card dalam Meningkatkan Literasi di Sekolah Dasar Katolik Lamabelawa

The Use of Flash Card Media in Improving Literacy at Lamabelawa Catholic Elementary School

Yohanes Klimaks Paskalis Barung, Kristianus Simon Hale Molan, Yasinta Palan Peten
Universitas Katolik Widya Madira Kupang

Alamat : Jalan Jend Achmad Yani No.50-52, Merdeka, Lama City, Kupang City, East Nusa Tenggara
85211

Korespodensi email : maxbarung30@gmail.com

Article History:

Received: 03 Juni 2024

Revised: 03 Juli 2024

Accepted: 31 Juli 2024

Keywords: *development, literacy,
class mading*

Abstract: *Literacy is the ability of learners to process and understand information when learners carry out the process of reading and writing. Lamabelawa Village in Witihamasub-district, East Flores district. This village is one of the villages chosen to carry out Merdeka Learning Campus activities, in collaboration with the Faculty of Social and Political Sciences, Widya Mandira Catholic University. Based on observations, it turns out that there is very little about the importance of literacy and about how to do learning using flash card media, so the developer uses the direct method of learning in order to build a good relationship with students. The purpose of the activity is to help students develop a better understanding delivered through image media, and enrich their understanding visually. This program started from April to June 2024. The number of students involved in the activity amounted to 12 first grade elementary school students. After evaluating the flash card media, the students became more active and easy to interact with the students. Improving Literacy at Lamabelawa Catholic Elementary School*

Abstrak . Literasi adalah kemampuan peserta didik dalam mengelolah dan memahami informasi saat para peserta didik melakukan proses membaca dan menulis. Desa Lamabelawa yang terdapat di kecamatan Witihamas kabupaten Flores Timur. Desa ini merupakan salah satu desa yang dipilih untuk melaksanakan kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka, kerja sama dengan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira. Berdasarkan pengamatan ternyata sangat minim tentang bagaimana pentingnya literasi dan tentang bagaimana melakukan pembelajaran menggunakan media flash card maka pengabdian menggunakan metode pembelajaran direct method demi membangun relasi yang baik dengan siswa/siswi. Tujuan dari kegiatan tersebut ialah membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih baik yang disampaikan melalui media gambar, serta memperkaya pemahaman mereka secara visual. Program ini dimulai dari bulan April sampai Juni 2024. Jumlah siswa/siswa yang terlibat kegiatan berjumlah 12 orang siswa sekolah dasar kelas satu. Setelah melakukan evaluasi media flash card membuat siswa menjadi lebih aktif dan mudah untuk diajak berinteraksi. Penggunaan Media Flash Card Dalam Meningkatkan Literasi Di Sekolah Dasar Katolik Lamabelawa

Kata Kunci: Pembangunan, Literasi, Mading Kelas.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penunjang yang sangat penting demi meningkatkan sumber daya manusia yang baik agar menuju ke taraf kehidupan bangsa yang

baik. terdapat dalam cantuman pada tujuan pendidikan nasional nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 yang berbunyi: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Setiawan & Sudigdo, 2019)

Secara umum literasi adalah kemampuan peserta didik dalam mengelolah dan memahami informasi saat para peserta didik melakukan proses membaca dan menulis. seiring dengan perkembangan jaman pengertian literasi selalu berubah – ubah jika dulunya literasi biasanya dianggap hanya sebagai pembelajaran untuk menulis dan membaca saja, sekarang literasi sudah mulai digunakan dalam artian yang sangat luas. Sebagai contohnya literasi media, literasi computer, literasi sains, literasi sekolah, dan lain sebagainya (Fahrianur 1, 2023) Menurut (Palupi et al., 2020) literasi merupakan kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh seseorang dalam berkomunikasi (membaca, berbicara menyimak dan menulis) dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya. jika didefinisikan secara singkat maka literasi yaitu kemampuan membaca dan menulis. Menurut (Palupi et al., 2020) (UNESCO arti dari literasi merupakan seperangkat keterampilan nyata, terutama keterampilan dalam membaca dan menulis, yang terlepas dari konteks yang mana keterampilan itu diperoleh serta siapa yang memperolehnya.

Kemampuan literasi menjadi kemampuan yang sangat penting yang harus dipelajari oleh seluruh siswa didik secara terperinci di era masa terjadinya inovasi dan perubahan secara massif. sebagai keterampilan utama untuk menghadapi puncak gelombang peralihan digital di abad 21. dijelaskan juga bahwa salah satu keterampilan yang dimaksud adalah keterampilan literasi dasar yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, dan dapat menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari - hari bagaimana menghadapi perubahan yang mutlak terus terjadi (Sekolah Dasar, 2016). (Harahap et al., 2022)

Salah satu media pembelajaran untuk mempermudah atau agar siswa/siswi tidak terlalu berat dalam menerima pembelajaran yang di terapkan pada siswa/siswi yang duduk di bangku sekolah dasar adalah dengan menggunakan media gambar atau dalam istilah lain adalah media flash card. Menurut (Wahyuni, 2020). dalam “Flash card merupakan salah satu bentuk permainan edukatif atau permainan yang mengajak berupa kartu-kartu yang memuat 215 gambar dan kata yang sengaja dirancang untuk meningkatkan berbagai aspek diantaranya: mengembangkan daya ingat, melatih kemandirian, dan meningkatkan kosa

kata”. Flash card yang digunakan dalam pembelajaran biasanya memuat gambar di satu sisinya dan sisi lainnya yang sesuai dengan gambar tersebut. Gambar yang terdapat pada satu sisi flash card tujuannya adalah mempermudah siswa untuk mengingat bacaan yang menjelaskan gambar tersebut, flash card juga sangat membantu siswa/siswi yang sedang duduk dibangku sekolah dasar dalam hal ingatan mereka terhadap kata yang sedang dipelajari (HAYYA, 2023). Dengan kemudahan seperti ini sudah pasti ada kemungkinan untuk anak – anak kita tidak lagi tuna aksara ini lah kemudahan yang seharusnya digalangkan terus demi anak – anak kita menuju Indonesia emas. Tidak lupa juga ketika kita berbicara mengenai literasi flash card ialah mungkin sebagian orang mengetahui bahwa media flash card atau media gambar adalah salah satu media pembelajaran hanya terfokus pada melatih anak – anak sekolah dasar untuk mengetahui pengetahuan tentang gambar – gambar atau mewarnai sketsa yang telah dibuat, dan juga tentang membaca melainkan literasi dari media flash card adalah salah satu program yang cakupan pembelajarannya sangat luas. Cakupan pembelajaran pada media flash card sampai juga dengan penghitungan dan juga melatih anak – anak belajar sambil bermain agar anak – anak tidak begitu jenuh pada saat menerima pelajaran. (Munthe & Sitinjak, 2018).

Sama hal juga dengan apa yang di sampaikan oleh (Trisayekti, 2020) mengatakan “Manfaat media dalam kegiatan pembelajaran tidak lain adalah memperlancar interaksi antara guru dan siswa, dalam hal ini membantu siswa belajar secara optimal”. (Anggelia Fatria Utari 2018, 2018). Tidak lupa juga kita berbicara tentang apa itu literasi secara kompleks literasi ialah kemampuan belajar untuk mengakses ilmu pengetahuan melalui membaca berarti kemampuan menggunakan keterampilan membaca dalam hal mendapatkan akses ke dunia pengetahuan. Itu lah sebabnya mengapa literasi membaca juga sangat penting. Tetapi salah satu penunjang dalam mengajarkan anak – anak yang duduk di bangku sekolah dasar untuk belajar membaca ialah dengan menggunakan media flash card bisa di jamin anak – anak akan menerima dengan baik karena dalam waktu pembelajaran berlangsung, anak - anak di ajak untuk tidak terlalu serius dan diselingi dengan permainan, contohnya tebak – tabakan gambar hewan atau lain sebagainya. (Putri Bungsu & Dafit, 2021).

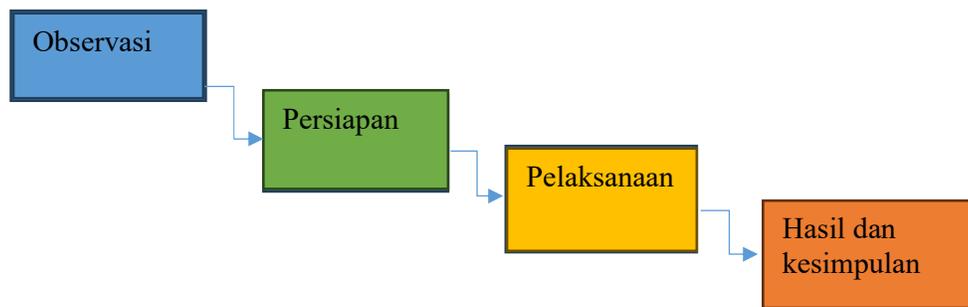
Nilai budaya literasi Indonesia sebesar 57,4% point pada tahun 2022. Nilai tersebut bertambah tercatat 5,7% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 54,29 poin 4 oktober 2023. Dengan adanya pemaparan data terkait dengan literasi maka kita sudah tau bahwa seberapa tingginya minat membaca di negara kita, tidak ada salahnya kita menggencarkan program literasi membaca dengan cara atau media pembelajaran dengan menggunakan

literasi media flash card. Siapa tau dengan menerapkan literasi media flash card di Sekolah Dasar Katolik desa Lamabelawa kecamatan witihamma maka anak – anak yang berada di desa Lamabelawa mengalami kemajuan dalam hal melatih anak – anak agar bisa membaca dan menerapkan istilah “baca adalah jendela dunia” dengan begini sudah pasti anak – anak akan tertarik untuk lebih banyak membaca.

METODE

Dalam kegiatan program pengabdian Masyarakat yang terjadi di desa Lamabelawa kecamatan Witihamma kabupaten Flores Timur yang dilaksanakan mulai dari bulan April-Juni tahun 2024. Kegiatan ini bertujuan yaitu membantu kesulitan yang di alami oleh Masyarakat desa Lamabelawa terkhususnya di bidang Pendidikan dengan adanya program pengabdian Masyarakat maka dengan adanya program seperti ini Masyarakat mendapat kemudahan dan juga mendapat pembelajaran baru bagi anak – anak di bangku sekolah dasar dengan media yang belum sama sekali selama ini di terima oleh anak – anak, dengan begini anak – anak di ajari bagaimana cara membaca, menulis, mengenali huruf abjad dari a sampai z dan juga dan mendapat segala kemudahan dan juga Tingkat kejenuhan yang sangat minim, di karenakan pembelajaran yang tidak terpaku pada papan tulis.

Sasaran dari program kegiatan ini lebih terkhusus kepada anak – anak di bangku sekolah dasar bertempat di Sekolah Dasar Katolik desa Lamabelawa kecamatan Witihamma. Dilihat dari kacamata Pendidikan terutama pada sekolah dasar terkhususnya di Sekolah Dasar Katolik Lamabelawa masih terdapat anak – anak yang minim pengetahuan tentang membaca, menulis, menghitung, mengenali huruf abjad dan juga mengeja kata demi kata. Peserta dalam program kegiatan literasi menggunakan media flash card ialah anak – anak yang duduk di bangku sekolah dasar kelas satu, dengan jumlah siswa/siswi 12 orang dengan judul program literasi menggunakan media flash card atau media gambar. Akan tetapi dengan jumlah siswa/siswi kelas satu hanya 12 orang maka penulis hanya dapat mengambil sampel dengan terbatas dari kuisioner untuk menjadi salah satu patokan dalam mengukur dan juga menjadi tolak ukur dalam menganalisis permasalahan yang di hadapi oleh anak – anak dan juga dapat mengetahui seberapa besar anak - anak Sekolah Dasar Katolik desa Lamabelawa berpartisipasi dalam mengikuti program kegiatan literasi baik di sekolah mau pun sampai di rumah dengan cara mengerjakan pekerjaan rumah yang di berikan dari sekolah. Terdapat tahap – tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian di SDK



(Gambar 1 prosedur kegiatan)

Pada tahap observasi dilakukan secara langsung kesekolah untuk berdisikusi secara langsung dengan kepala sekolah dan para guru, dengan tujuan memperoleh informasi mengenai kegiatan proses belajar mengajar selama ini apakah sudah berjalan dengan baik mengenai literasi membaca, menulis, menghitung, mengenali huruf abjad dan meng eja dengan benar.

Selanjutnya kegiatan persiapan, pada tahap ini merupakan tahap dimana kita mempersiapkan segala sesuatu yang menunjang kebutuhan pembelajaran yang akan di tempuh selama beberapa pertemuan kedepan. Hal – hal yang berkaitan dengan persiapan untuk menunjang pembelajaran literasi menggunakan media flash card, ialah mempersiapkan media gambar untuk menjadi salah satu patokan dalam pembelajaran. Sebelumnya kita melakukan sosialisasi yaitu berupa betapa pentingnya literasi pada anak – anak di bangku Sekolah Dasar kelas satu, ini merupakan penerepan media flash card yang baik dikarenakan siswa/siswi kelas satu merupakan tahap masa peralihan dari taman kanak – kanak yang masih harus belajar menggunakan media gambar sebagai salah satu media pembelajaran, agar mereka juga dalam proses KBM tidak teralalu terpaku atau tidak terlalu serius karena banyak gambar – gambar dalam belajar.

Kegiatan pelaksanaan diadakan mulai dari hari selasa sampai dengan hari kamis jam 09:15 setalah jam istirahat pertama sampai dengan jam 11:00 kegiatan program literasi menggunakan media flash card dengan tujuan yang baik yaitu bagaimana hasil akhir dari proses belajar mengajar anak – anak di bantu dengan pemahaman yang lebih baik tentang konsep, ide dan informasi. Tetapi sebelum melangkah lebih jauh maka harus diadakan sosialisai terlebih dahulu karena yang ditakutkan anak belum terbiasa belajar dengan media gambar sebagai acuan pembelajaran, sekaligus mengajak anak – anak untuk bekerja sama dalam program kegiatan literasi demi kecerdasan anak – anak

HASIL

Berkaitan dengan program literasi menggunakan media flash card, pengabdian menggunakan metode pembelajaran Direct Method, merupakan pembelajaran yang dilakukan secara langsung atau tatap muka langsung dengan para siswa, dengan cara seperti ini kita dengan para siswa/siswi membangun relasi yang baik, dan juga mampu saling konsisten dalam partisipasi kegiatan program literasi menggunakan media flash card. Hal ini sejalan dengan pernyataan (Munthe & Sitinjak, 2018) yang menyatakan penggunaan media flashcard dapat menjadikan siswa lebih perhatian dalam belajar, antusias siswa pun semakin meningkat, dan membantu daya ingat siswa.

Dalam proses belajar mengajar berlangsung bahasa yang digunakan adalah bahasa yang sederhana agar anak – anak dapat mengerti apa yang di sampaikan oleh pengabdian, dengan terjalannya bahasa sederhana maka anak – anak mampu untuk berpikir secara lebih baik lagi. Pengabdian juga selalu berinteraksi secara perlahan – lahan karena keterbatasan anak – anak dalam berbahasa Indonesia dipengaruhi oleh kebiasaan di lingkungan sering menggunakan bahasa daerah oleh sebab itu pengabdian memberikan materi menggunakan bahasa yang sangat sederhana. Hasil ini sejalan dengan pernyataan (Pendidikan Dasar Flobamorata et al., 2024). yaitu media pembelajaran yang digunakan sebagai alat bantu yang digunakan dalam penyampaian materi pada pembelajaran memiliki pengaruh terhadap keberhasilan kegiatan pembelajaran hal ini dikarenakan siswa akan lebih mudah memahami materi. Berdasarkan pendapat para ahli tentang penggunaan media gambar dapat disimpulkan bahwa media flash card merupakan salah satu media pembelajaran yang mampu membuat anak – anak untuk menuangkan karya lewat imajinasi yang dilihat dalam setiap gambar yang ada. Dengan gaya pembelajaran seperti ini anak – anak lebih bebas untuk berkarya dan juga lebih senang untuk belajar karna banyak keunikan yang ada pada media gambar tersebut seperti yang kita ketahui bahwa anak kelas satu merupakan anak – anak yang masih dalam peralihan dari taman kanak – kanak yang masih ingin bermain saja. (Pendidikan Dasar Flobamorata et al., 2024)

Berdasarkan hasil observasi ke Sekolah Dasar Katolik Lamabelawa yang merupakan sekolah pengabdian, terdapat sedikit masalah yaitu kurang adanya keseriusan dari tiap – tiap anak peserta didik dalam penyadaran pentingnya budaya membaca atau menulis, ini merupakan salah satu masalah dasar yang sering ditemukan di kelas satu terkhususnya di bangku sekolah dasar. Dengan kurangnya minat membaca dan menulis bisa berdampak dari kurangnya sosialisasi atau praktek langsung oleh sang penggerak literasi, sangatlah fatal

kalau kita tidak diperbaiki dari sekarang, semuanya ini dari dasar atau dari masih duduk di bangku kelas satu ini bisa jadi akan terbawa sampai dengan anak – anak beranjak ke kelas yang lebih tinggi lagi.

Sedangkan Menurut (Anggelia Fatria Utari 2018, 2018) “Membaca merupakan kegiatan-kegiatan untuk mendapatkan makna dari apa yang tertulis dalam teks untuk keperluan tersebut, selain perlu menguasai bahasa yang dipergunakan seseorang pembaca juga perlu mengaktifkan sebagai proses mental dan sistem kondisinya” Untuk mengganti semuanya itu maka pengabdian datang dan memberikan terobosan baru yang membuat siswa/siswi menjadi lebih senang dan lebih rajin dan yang paling terpenting adalah untuk meningkatkan kualitas siswa. Setelah pengabdian datang dan berkoordinasi dengan pihak sekolah dengan bapak kepala sekolah sendiri, selesai dari koordinasi pengabdian mempersiapkan alat dan juga media – media yang akan di pakai mulai dari pensil menggambar, pensil tulis, spidol dan juga media gambar seperti kartu gambar, media pengejaan abjad, media puzzle gambar hitung – hitungan. (Anggelia Fatria Utari 2018, 2018)

Hasil dari perolehan kuisisioner pada tabel I sudah tertera bahwa sebagian dari responden sangat menyukai pembelajar menggunakan media gambar, setelah dianalisis secara lebih mendetail maka terdapat ada beberapa perbedaan yang menonjol yaitu perbedaan Ketika media gambar tidak pernah di pakai disekolah terlihat kurang dominan menunjukkan 30%, sedangkan setelah media gambar di terapkan atau di pakai pada saat pembelajaran lebih banyak respon yang baik menunjukkan 70% bahwa anak – anak lebih senang belajar menggunakan media gambar sebagai media pembelajaran yang tidak membosankan dan cepat sekali anak – anak merespon semua materi yang diberikan

Tabel I. Data Pernyataan Kuisisioner Tentang Literasi Media Flash Card

No	Daftar pernyataan kuisisioner	Poin			
		3	2	1	Total
1	Seberapa sering guru menggunakan media gambar dalam pembelajaran	40%	36%	24%	100%
2	Jenis media gambar apa yang paling kamu sukai dalam Pelajaran	75,5%	20%	4,5%	100%
3	Bagaimana media gambar membantu kamu dalam belajar	85%	9%	6%	100%
4	Apakah kamu merasa lebih mudah belajar dengan media gambar di bandingkan tanpa media gambar	50%	40%	10%	100%

Setelah melihat hasil dari tabel I. Maka pengabdian menyarankan bahwa sebaiknya pembelajaran literasi harus terus di selingi dengan pembelajaran menggunakan media gambar dikarenakan agar siswa/siswi tidak terlalu cepat jenuh atau malas menerima pembelajaran. Tahap pertama ialah bertemu langsung dengan kepala sekolah SDK Lamabelawa

Table II Tingkat Sampel Kegiatan Peserta

NO	Peserta Kegiatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	SDK LAMABELAWA	4	8	12

Berdasarkan tabel II peserta laki-laki dalam kegiatan program literasi media flash card di SDK lamabelawa berjumlah 4 orang dengan responden 36% sedangkan peserta Perempuan dalam kegiatan literasi media flash card di SDK Lamabelawa berjumlah 8 orang dengan responden 6

Tabel III Tingkat Sampel Berdasarkan Usia

NO	USIA PESERTA (TAHUN)	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	6	2	1	3
2	7	2	6	8
3	8	0	1	1
	TOTAL	4	8	12

Berdasarkan tabel III diatas peserta yang berusia 6 tahun berjumlah 3 dengan posisi urutan kedua terbanyak dari siswa/siswi yang berusia 7 tahun 8 orang dengan urutan pertama siswa terbanyak dan yang berusia 8 tahun 1 orang merupakan urutan jumlah siswa yang paling rendah



Gambar 1. Merupakan Tahap Awal Bertemu Bapak Kepala Sekolah

Pada gambar 1. Merupakan tahap awal dimana pengabdian bertemu dengan bapak kepala sekolah pada tanggal 17 april 2024 di SDK Lamabelawa. Berbincang mengenai tujuan kegiatan yang akan dilaksanakan di SDK Lamabelawa, serta meminta permohonan persetujuan agar kegiatan yang di bawa oleh pengabdian bisa terlaksana di SDK Lamabelawa



Gambar 2. Kegiatan Hari Pertama

Gambar 2 merupakan hari pertama memulai kegiatan di SDK Lamabelawa pada tanggal 23 april 2024. Di damping bersama dengan ibu wali kelas satu dan di ajak untuk memperkenalkan identitas dan juga sekaligus pengabdian memberikan sedikit penjelasan mengenai program yang pengabdian bawakan selama beberapa pertemuan kedepan, agar anak – anak tidak bingung dengan situasi pada hari – hari pertemuan kedepannya



Gambar 3. Kegiatan Memberikan Materi

Gambar 3. Merupakan hari Dimana program kegiatan pengabdian mulai berjalan pada tanggal 24 april 2024. Menunjukkan bahwa program literasi menggunakan media gambar di Simak baik – baik oleh anak – anak dan juga setelah mereka mendengarkan penjelasan mengenai pembelajaran mengenai membaca, menulis, menghitung dengan media gambar, mereka sangat antusias untuk mencoba gaya pembelajaran yang baru dan itu terlihat ketika pada gambar



Gambar 4. Presentasi Hasil Pekerjaan

Gambar 4. Merupakan gambaran hasil dari semangat kerja anak – anak ketika pengabdian memberikan materi tentang hitung – hitungan tetapi pengabdian menggunakan cara yang beda dengan memberikan anak – anak media puzzle didalam media puzzle terdapat angka pengurangan dan penjumlahan, anak – anak di suruh untuk mencari hasil, dan hasil dari pengurangan dan penjumlahan sudah ada pada gambar lalu tugas anak – anak menempel setelah tertempel maka media tersebut yang awal mulanya gambar berantakan akan menjadi suatu bentuk gambar yang tersusun secara rapi. Mereka menyimak dan mendengarkan dengan baik. Bisa terlihat dari ekspresi anak – anak bahwa tidak semua pembelajaran harus menggunakan media papan saja tetapi pembelajaran menggunakan media gambar juga sangat menarik perhatian anak – anak untuk tetap semangat belajar



Gambar 5. Mading Kelas Menjadi Hasil Akhir

Pada gambar 5. Merupakan hasil akhir yang di persiapkan oleh pengabdian sebagai bentuk apresiasi pengabdian kepada anak – anak didik yang telah bekerja sama untuk tetap konsisten dengan program kegiatan literasi menggunakan media flash card sebagai bentuk

upaya untuk melatih anak – anak untuk sambil melihat gambar dan berimajinasi lalu menuangkan semua ide kedalam media yang telah disiapkan. Disini pengabdian di bantu bersama – sama oleh peserta KKN-T lain demi mengukuhkan hasil akhir yaitu membuat sebuah mading kelas, mading tersebut mempunyai kegunaan ialah menempel semua hasil karya dari anak – anak dan juga menempel sedikit dokumentasi selama program kegiatan pengabdian berjalan, ini akan menjadi suatu kenangan tersendiri bahwa kami mahasiswa KKN-T telah meninggalkan jejak yang baik dan semoga bisa menjadi contoh untuk teman – teman KKN-T berikutnya. Hasil akhir yang di buat oleh pengabdian mendapatkan respon positif dari yang pertama yaitu wali kelas dan yang kedua dari bapak kepala sekolah. Dengan demikian segala bentuk aktivitas program literasi menggunakan media flash card berjalan dengan baik, adanya kemudahan menggunakan (Direct Method) maka sebagai pengabdian tidak terlalu merasa kesulitan waktu menjalankan program dan anak – anak didik juga merasa senang ketika menemukan sensasi belajar yang baru, kemudahan lain juga telah terlihat kalau anak – anak telah memahami dan mencerna dengan baik dan itu telah dibuktikan oleh anak – anak.

KESIMPULAN

Program pengabdian kepada Masyarakat di desa Lamabelawa Kecamatan Wihama Kabupaten Flores timur, kegiatan pengabdian ini berhasil menarik perhatian positif dari pihak sekolah dan juga dari pihak Masyarakat dan desa di karenakan tidak ada sebelumnya kegiatan literasi membaca, menulis, mengeja, menghitung dengan menggunakan puzzle menggunakan media flash card, dan juga memang selama ini kegiatan literasi di SDK belum begitu mendapat perhatian khusus dari penggerak literasi di daerah tersebut. Program ini sangat memiliki dampak positif yang hebat yaitu di karenakan membantu anak – anak dari usia di bangku kelas satu untuk menemukan hal – hal yang baru, dan dengan kita melatih anak – anak dari bangku kelas satu merupakan kunci utama untuk membuat fondasi yang kuat ketika mereka naik ke kelas yang lebih besar mereka sudah mempunyai bekal atau persiapan yang baik. Pengabdian memotivasi terhadap perbaikan proses pembelajaran, karena dengan menggunakan media flash card, siswa dapat diajak berinteraksi lebih aktif dan mudah. Adanya hal ini memudahkan guru dalam menyampaikan materi serta siswa memahami materi yang diajarkan, maupun sebagai berinteraksi. Penguasaan kemampuan membaca mereka sangat menyatakan kesehatan siswa dalam mengikuti proses

pembelajaran. Yang tidak mampu membaca atau yang hanya mampu membaca sedikit akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan kelas pada setiap mata pelajaran. mengalami kesulitan memahami dan menerapkan materi yang diberikan dalam berbagai buku pelajaran. Hal ini pada gilirannya akan berdampak negatif terhadap prestasi akademik siswa. Salah satu alternatif strategi pengajaran untuk meningkatkan keterampilan pemahaman membaca siswa adalah dengan menggunakan flash card. Berdampak pada kinerja akademik siswa. Salah satu alternatif strategi pengajaran untuk meningkatkan keterampilan pemahaman membaca siswa adalah dengan menggunakan flash card

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih di sampaikan kepada pihak – pihak terkait yang telah menyelenggarakan kegiatan MBKM dan juga pihak – pihak yang telah membantu menyukseskan program kegiatan yang dibawah oleh pengabdian selama di desa Lamabelawa:

- 1) Dekan FISIP Universitas Katilok Widya Mandira atas izin, pembinaannya dan motovasinya sehingga kegiatan pengabdian masyarakat (KKN MBKM Mandiri) ini terlaksana dengan baik.
- 2) 2.Kaprodi Administrasi Publik atas izin, pembinaannya dan motovasinya sehingga kegiatan pengabdian masyarakat (KKN MBKM Mandiri) ini terlaksana dengan baik.
- 3) 3.Dosen pendamping lapangan (DPL) Universitas Katolik Widya Mandira Kupang atas dukungan dan arahannya melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan baik.
- 4) 4.Kepala desa Lamabelawa serta seluruh perangkat desa Lamabelawa kecamatan Witihamo Kabupaten Flores Timur yang selalu mendukung serta berpartisipasi dalam kegiatan KKN MBKM Mandiri.
- 5) Kepala Sekolah SDK Lamabelawa Balaweling atas izin dan dukungan serta partisipasi dalam kegiatan KKN MBKM Mandiri.
- 6) Masyarakat Desa Lamabelawa kecamatan Witihamo Kabupaten Flores Timur atas partisipasi dan kerjasamanya. Seluruh anggota tim pelaksana kegiatan pengabdian atas kerja samanya yang baik.
- 7) Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), semoga apa yang dilakukan dalam mensukseskan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberi

manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat, Bangsa dan Negara.

DAFTAR REFERENSI

- Anggelia Fatria Utari 2018. (2018). *MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR DI KELAS 1 SEKOLAH DASAR*.
- Fahrianur 1, R. M. 2, K. W. 3, M. 4, A. N. 5, S. V. 6, I. Y. R. 7, U. P. (2023). *IMPLEMENTASI LITERASI DI SEKOLAH DASAR*.
- Harahap, D. G. S., Nasution, F., Nst, E. S., & Sormin, S. A. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2089–2098. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2400>
- HAYYA, A. R. (2023). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN FLASHCARD MATERI BENTUK DAN FUNGSI BAGIAN TUMBUHAN SISWA KELAS IV SDN LIRBOYO 1 KOTA KEDIRI*.
- Munthe, A. P., & Sitinjak, J. V. (2018). *MANFAAT SERTA KENDALA MENERAPKAN FLASHCARD PADA PELAJARAN MEMBACA PERMULAAN*.
- Palupi, A. N., Widiastuti, D. E., Hidhaya, F. N., Utami, F. D. W., & Wana, P. R. (2020). *PENINGKATAN LITERASI DI SEKOLAH DASAR* (T. editor Bayfa-edu (ed.)). CV. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Pendidikan Dasar Flobamorata, J., Nur Maziyah, H., Zumrotun, E., & Artikel, R. (2024). pengaruh media. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 5(1), 157–164. <https://ejournal.unmuhkupang.ac.id/index.php/jpdf>
- Putri Bungsu, A., & Dafit, F. (2021). Pelaksanaan Literasi Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(3), 522–527. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JP2/index>
- Setiawan, : Andika Aldi, & Sudigdo, A. (2019). PENGUATAN LITERASI SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI KUNJUNGAN PERPUSTAKAAN. *Prosiding Seminar Nasional PGSD Peran Pendidikan Dasar Dalam Menyiapkan Generasi Unggul Di Era Revolusi Industri 4.0*, 24–30.
- Trisayekti, A. (2020). Meningkatkan Ketrampilan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Kata Di Kelas 1 Sd Negeri 4 Gunung Kecamatan Manyaran. *Workshop Inovasi Pembelajaran Di Sekolah Dasar*.
- Wahyuni, S. (2020). Penerapan MediaFlash Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema “Kegiatanku. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4, 10–16.